

**ANALISIS ISI PESAN PERSUASIF KOMUNIKASI LINGKUNGAN
DENGAN MENGGUNAKAN FEAR APPEALS PADA MEDIA SPANDUK
TPS ILEGAL DI DEPOK**

AMIRAH HUSNA FAIRUZ

ABSTRAK

Penelitian ini secara praktis bertujuan untuk memberikan uraian elaborasi pemenuhan unsur pesan persuasif *fear appeals* yang tersurat pada spanduk yang dipasang oleh DLHK Kota Depok pada sekitar TPS ilegal di Kota Depok berdasarkan unsur-unsur dari teori *Extended Parallel Process Model* (EPPM) oleh Kim Witte, yaitu signifikansi, *susceptibility*, efikasi diri, dan efikasi respon. Pada penelitian ini, digunakan metode analisis isi pesan secara kuantitatif yang diiringi dengan metode deskriptif dan disajikan dalam frekuensi dan persentase. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan lembar koding sebagai alat ukur yang diaplikasikan kepada 11 unit analisis teks dan 9 unit analisis ilustrasi oleh dua orang koder. Uji reliabilitas antar koder dilakukan dengan formula scott untuk menjamin objektivitas. Hasil akhir penelitian ini menunjukkan bahwa spanduk larangan membuang sampah TPS ilegal di Depok memenuhi unsur pesan persuasif *fear appeals* hanya pada elemen ilustrasi sebanyak 55,5% tetapi tidak memenuhi pada elemen teks, yaitu hanya sebesar 36,4%. Pemenuhan paling tinggi terdapat pada unsur *susceptibility* sebesar 44,4% sampai 55,6%, serta paling rendah pada pemenuhan unsur efikasi diri dan efikasi respon sebesar 0% pada masing-masing elemen. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai yang baik pada setiap unit analisis sehingga dianggap sebagai alat ukur penelitian yang reliabel.

Kata kunci: EPPM, *fear appeals*, komunikasi lingkungan, pesan persuasif, spanduk.

**CONTENT ANALYSIS OF ENVIRONMENTAL COMMUNICATION
PERSUASIVE MESSAGES BY USING FEAR APPEALS ON BANNER MEDIA
OF ILLEGAL DUMP SITES IN DEPOK**

AMIRAH HUSNA FAIRUZ

ABSTRACT

This research practically aims to provide an elaboration description of the fulfillment of the persuasive fear appeals message elements written on the banners installed by DLHK Depok City around illegal polling stations in Depok City based on aspects of the Extended Parallel Process Model (EPPM) theory by Kim Witte, namely significance, susceptibility, self-efficacy, and response efficacy. In this study, a quantitative message content analysis method was used, accompanied by a descriptive method, and presented in terms of frequency and percentage. Data analysis techniques were performed using coding sheets as measuring tools which were applied to 11 units of text and nine units of illustration analyzed by two coders. The inter-coder reliability test was carried out using the scott formula to ensure objectivity. The results of this study indicate that banners prohibiting illegal disposal of waste in Depok fulfill the elements of persuasive message fear appeals only in the illustration elements by 55.5% but do not fulfill in the text elements, which is only 36.4%. The highest fulfillment is in the elements of susceptibility of 44.4% to 55.6%, and the lowest is in the fulfillment of self-efficacy elements and response efficacy of 0% for each element. The reliability test results show a good value in each unit of analysis, so it is considered a reliable research measurement tool.

Keywords: Banners, environmental communication, EPPM, fear appeals, persuasive messages.